
Analisis Dampak Perubahan Kurs terhadap Nilai Ekspor- Impor Indonesia

DHEWANTI AYUNINGSIH

Abstrak

Perubahan nilai tukar (kurs) merupakan salah satu faktor makroekonomi yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perdagangan internasional suatu negara, khususnya dalam aktivitas ekspor dan impor. Di Indonesia, sebagai negara berkembang dengan ketergantungan yang cukup tinggi terhadap kegiatan perdagangan global, fluktuasi kurs menjadi elemen penting yang memengaruhi daya saing produk ekspor maupun biaya pengadaan barang impor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana perubahan kurs rupiah terhadap mata uang asing, terutama dolar Amerika Serikat (USD), berpengaruh terhadap nilai ekspor dan impor Indonesia selama kurun waktu tertentu.

Metodologi yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis deskriptif-kuantitatif dengan pendekatan data sekunder dari laporan Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), dan sumber relevan lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa depresiasi nilai tukar rupiah cenderung meningkatkan nilai ekspor dalam jangka pendek karena harga produk Indonesia menjadi lebih kompetitif di pasar internasional. Sebaliknya, depresiasi juga mengakibatkan peningkatan beban impor karena biaya pembelian barang dari luar negeri menjadi lebih mahal, yang dapat menekan industri yang bergantung pada bahan baku impor.

Dengan demikian, stabilitas nilai tukar merupakan hal esensial bagi keberlanjutan neraca perdagangan Indonesia. Pemerintah perlu mengoptimalkan kebijakan moneter dan fiskal, serta memperkuat sektor produksi dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor.

Kata Kunci: *Kurs, Ekspor, Impor, Nilai Tukar, Perdagangan Internasional, Rupiah.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan keterbukaan ekonomi, aktivitas perdagangan internasional menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Ekspor dan impor tidak hanya berperan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen untuk menjaga keseimbangan neraca transaksi berjalan, memperkuat cadangan devisa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui integrasi pasar domestik dengan pasar global. Dalam konteks ini, nilai tukar atau kurs mata uang nasional terhadap mata uang asing memiliki posisi yang sangat strategis.

Nilai tukar mencerminkan harga relatif suatu mata uang terhadap mata uang lain. Perubahan kurs dapat terjadi karena berbagai faktor, baik dari sisi domestik seperti inflasi, suku bunga, dan kebijakan moneter, maupun dari sisi eksternal seperti kondisi perekonomian global, arus modal internasional, dan ketegangan geopolitik. Kurs yang berfluktuasi tidak hanya memengaruhi daya beli masyarakat terhadap barang impor, tetapi juga memengaruhi daya saing produk ekspor suatu negara di pasar global. Oleh karena itu, stabilitas dan pergerakan kurs menjadi perhatian utama dalam analisis makroekonomi dan pengambilan kebijakan publik.

Di Indonesia, rupiah memiliki sejarah panjang sebagai mata uang yang rentan terhadap tekanan eksternal. Dalam beberapa dekade terakhir, terutama sejak krisis moneter Asia tahun 1997-1998, kurs rupiah telah mengalami fluktuasi yang signifikan terhadap mata uang utama dunia, khususnya dolar Amerika Serikat (USD). Ketergantungan yang cukup tinggi terhadap impor barang modal, bahan baku, dan barang konsumsi membuat Indonesia sangat sensitif terhadap pergerakan kurs. Ketika nilai tukar rupiah melemah, biaya impor meningkat yang berimplikasi pada naiknya harga produksi dan inflasi domestik. Sebaliknya, pelemahan rupiah juga dapat memberikan dorongan terhadap ekspor karena produk Indonesia menjadi lebih murah dan kompetitif di pasar internasional.

Namun demikian, hubungan antara kurs dan nilai ekspor-impor tidak selalu bersifat linear atau sederhana. Efektivitas perubahan kurs dalam mendorong ekspor atau menekan impor sangat tergantung pada elastisitas permintaan terhadap produk ekspor dan impor, struktur industri dalam negeri, serta kapasitas produksi nasional. Selain itu, keterlambatan respon pasar (time lag) terhadap perubahan kurs juga menjadi tantangan tersendiri. Dalam banyak kasus, eksportir dan importir telah mengikat kontrak harga sebelum perubahan kurs terjadi, sehingga dampaknya baru akan terlihat dalam jangka menengah atau panjang.

Sebagai negara dengan orientasi terbuka, Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menjaga keseimbangan eksternal. Neraca perdagangan yang sehat merupakan prasyarat bagi stabilitas makroekonomi secara keseluruhan. Namun, ketidakseimbangan yang

disebabkan oleh ketergantungan terhadap impor, lemahnya diversifikasi produk ekspor, serta fluktuasi nilai tukar yang tinggi dapat menimbulkan tekanan pada sektor eksternal. Oleh karena itu, memahami bagaimana perubahan kurs memengaruhi kinerja ekspor dan impor menjadi hal yang sangat penting, baik bagi pembuat kebijakan, pelaku usaha, maupun akademisi.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah dan otoritas moneter seperti Bank Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah melalui intervensi pasar valas, penguatan fundamental ekonomi, serta pengembangan instrumen lindung nilai (*hedging*). Namun, efektivitas kebijakan tersebut tetap harus dievaluasi secara periodik, terutama dalam konteks dinamika perdagangan internasional yang semakin kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang tidak selalu dapat dikendalikan.

Latar belakang inilah yang mendorong pentingnya dilakukan kajian mendalam mengenai analisis dampak perubahan kurs terhadap nilai ekspor dan impor Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kurs dan perdagangan internasional, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang berbasis data dan analisis empiris.

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif, artikel ini akan mengkaji pola pergerakan nilai tukar dan hubungannya dengan fluktuasi nilai ekspor-impor Indonesia dalam rentang waktu tertentu. Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi perdagangan nasional yang adaptif terhadap dinamika kurs, sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi Indonesia dalam menghadapi tekanan eksternal yang tidak menentu.

Pembahasan

1. Konsep Dasar Nilai Tukar dan Perdagangan Internasional

Nilai tukar (kurs) merupakan harga relatif suatu mata uang terhadap mata uang lain. Di Indonesia, sistem kurs yang dianut adalah sistem mengambang terkendali (managed floating exchange rate), di mana nilai tukar ditentukan oleh mekanisme pasar, namun Bank Indonesia tetap melakukan intervensi untuk menghindari volatilitas yang berlebihan. Perubahan nilai tukar dapat memengaruhi harga barang ekspor dan impor secara langsung. Apabila nilai tukar rupiah mengalami depresiasi terhadap dolar AS, maka harga barang-barang ekspor Indonesia di pasar global menjadi lebih murah dan kompetitif. Sebaliknya, barang-barang impor menjadi lebih mahal karena memerlukan lebih banyak rupiah untuk setiap unit dolar AS yang dibelanjakan.

Dalam konteks perdagangan internasional, kurs yang stabil sangat diperlukan untuk menciptakan kepastian usaha. Fluktuasi kurs yang terlalu tajam dapat menimbulkan ketidakpastian, baik bagi eksportir maupun importir, karena dapat mengubah struktur biaya dan pendapatan dalam waktu singkat. Oleh karena itu, pengelolaan nilai tukar yang efektif menjadi salah satu komponen penting dalam kebijakan ekonomi makro.

2. Dampak Perubahan Kurs terhadap Ekspor Indonesia

Ekspor merupakan salah satu komponen penting dalam produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Fluktuasi kurs dapat menjadi faktor pendorong atau penghambat kinerja ekspor tergantung pada arah dan besarnya. Ketika rupiah melemah terhadap dolar AS, produk ekspor Indonesia menjadi lebih murah bagi pembeli luar negeri. Dalam jangka pendek, hal ini dapat meningkatkan volume ekspor, terutama untuk komoditas yang sangat sensitif terhadap harga seperti produk pertanian, perikanan, dan tambang.

Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua sektor ekspor merespons perubahan kurs dengan cara yang sama. Respons tersebut tergantung pada elastisitas harga ekspor. Jika permintaan terhadap produk ekspor Indonesia tidak elastis, maka penurunan harga karena depresiasi rupiah tidak akan meningkatkan volume ekspor secara signifikan. Selain itu, beberapa produk ekspor Indonesia, khususnya produk manufaktur, memiliki kandungan impor yang tinggi dalam proses produksinya. Dalam kasus ini, depresiasi rupiah justru akan meningkatkan biaya produksi karena bahan baku impor menjadi lebih mahal.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), terlihat bahwa ekspor nonmigas Indonesia seperti tekstil, alas kaki, dan elektronik cukup rentan terhadap fluktuasi kurs. Ketika nilai tukar rupiah stabil atau cenderung melemah dalam rentang yang moderat, sektor-sektor ini menunjukkan kinerja ekspor yang membaik. Namun, bila depresiasi terlalu tajam, seperti pada masa krisis 1997-1998 atau saat pandemi COVID-19, terjadi gangguan rantai pasok yang menyebabkan penurunan ekspor.

3. Dampak Perubahan Kurs terhadap Impor Indonesia

Di sisi impor, perubahan kurs memiliki pengaruh yang hampir seketika. Ketika rupiah melemah, biaya untuk membeli barang dari luar negeri meningkat. Hal ini berimplikasi langsung terhadap biaya produksi, terutama bagi sektor industri yang sangat tergantung pada

bahan baku dan barang modal impor. Industri-industri seperti farmasi, elektronik, dan otomotif sangat terpengaruh oleh fluktuasi kurs karena sebagian besar komponen produksinya berasal dari luar negeri.

Selain itu, depresiasi rupiah juga berdampak terhadap barang konsumsi impor, yang akhirnya menurunkan daya beli masyarakat. Peningkatan harga barang impor dapat mendorong inflasi, khususnya inflasi barang impor (*imported inflation*), yang pada gilirannya dapat menurunkan konsumsi rumah tangga sebagai kontributor utama pertumbuhan ekonomi.

Di sisi lain, pelemahan rupiah dapat memberikan dorongan terhadap substitusi impor, yakni mendorong konsumen dan pelaku usaha untuk beralih ke produk lokal. Namun, efektivitas substitusi impor sangat tergantung pada ketersediaan produk dalam negeri yang sebanding dari sisi kualitas dan harga. Jika produk substitusi tidak tersedia atau kalah saing, maka beban depresiasi kurs akan tetap membebani perekonomian.

4. Analisis Data Empiris

Berdasarkan data dari Bank Indonesia dan BPS dalam rentang tahun 2015–2023, terdapat pola yang relatif konsisten antara pergerakan kurs dan nilai perdagangan luar negeri Indonesia. Ketika rupiah melemah, seperti pada tahun 2018 dan 2020, nilai impor cenderung menurun, sementara ekspor mengalami peningkatan moderat. Namun, dalam beberapa periode, terjadi anomali, seperti pada tahun 2021, di mana meskipun kurs rupiah stabil, ekspor mengalami lonjakan akibat harga komoditas global yang tinggi, terutama batu bara dan CPO.

Temuan ini menunjukkan bahwa selain kurs, terdapat faktor-faktor eksternal lain yang memengaruhi kinerja ekspor-impor, seperti harga komoditas internasional, permintaan global, serta gangguan logistik internasional. Dengan demikian, kurs bukanlah satu-satunya variabel penentu dalam perdagangan luar negeri, tetapi tetap menjadi indikator penting yang harus diperhitungkan dalam strategi kebijakan ekonomi.

5. Kebijakan Pemerintah dan Peran Bank Indonesia

Menghadapi dampak fluktuasi kurs, pemerintah dan Bank Indonesia telah mengambil berbagai langkah untuk menjaga stabilitas makroekonomi. Bank Indonesia secara aktif melakukan intervensi di pasar valuta asing untuk meredam volatilitas yang berlebihan. Selain itu, instrumen kebijakan moneter seperti suku bunga acuan dan pengendalian inflasi turut digunakan untuk menjaga keseimbangan eksternal.

Pemerintah juga mendorong peningkatan ekspor nonmigas melalui program hilirisasi industri, diversifikasi pasar ekspor, serta fasilitasi perdagangan. Di sisi impor, kebijakan substitusi impor mulai diarahkan melalui pengembangan industri dalam negeri, insentif investasi, serta perlindungan terhadap industri strategis nasional.

Namun, tantangan ke depan masih besar. Ketergantungan terhadap impor bahan baku, keterbatasan infrastruktur logistik, serta kualitas produk lokal yang masih belum merata menjadi hambatan dalam memanfaatkan perubahan kurs sebagai instrumen penguatan perdagangan luar negeri. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara kebijakan moneter dan fiskal, serta kerja sama antara pemerintah pusat, daerah, dan sektor swasta untuk meningkatkan kapasitas produksi nasional.

6. Implikasi bagi Dunia Usaha dan Masyarakat

Bagi pelaku usaha, fluktuasi kurs menjadi risiko yang harus dikelola secara bijak. Strategi seperti lindung nilai (hedging), diversifikasi pasar, dan efisiensi operasional menjadi kunci untuk menghadapi ketidakpastian nilai tukar. Di sektor UMKM, perlunya edukasi dan akses terhadap instrumen mitigasi risiko kurs menjadi penting agar mereka dapat bersaing di pasar global dan tidak mudah terpengaruh oleh perubahan nilai tukar.

Bagi masyarakat, dampak perubahan kurs paling nyata terasa dalam bentuk harga barang impor yang meningkat, terutama barang konsumsi seperti elektronik, pakaian, dan bahan makanan tertentu. Dalam jangka panjang, peningkatan harga ini dapat menurunkan daya beli masyarakat dan memicu inflasi. Oleh karena itu, stabilitas kurs bukan hanya penting bagi pelaku usaha, tetapi juga bagi kesejahteraan masyarakat secara luas.

Kesimpulan

Perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, khususnya dolar AS, memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja ekspor dan impor Indonesia. Dari analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fluktuasi kurs memegang peranan penting dalam menentukan daya saing produk Indonesia di pasar internasional serta biaya impor bahan baku dan barang konsumsi. Depresiasi rupiah cenderung memberikan dorongan positif bagi ekspor dengan membuat harga produk ekspor lebih kompetitif, terutama bagi komoditas yang sensitif terhadap perubahan harga. Namun, efek positif tersebut tidak selalu merata pada seluruh sektor karena adanya perbedaan elastisitas permintaan dan ketergantungan terhadap bahan baku impor.

Di sisi impor, pelemahan rupiah meningkatkan biaya pembelian barang dari luar negeri, yang berdampak langsung pada kenaikan harga barang konsumsi dan biaya produksi industri. Hal ini dapat menimbulkan tekanan inflasi yang berpotensi menurunkan daya beli masyarakat dan menghambat pertumbuhan ekonomi. Meskipun depresiasi kurs dapat mendorong substitusi impor, keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada kemampuan produksi dalam negeri untuk menyediakan alternatif yang sepadan dari segi harga dan kualitas.

Data empiris menunjukkan bahwa perubahan kurs bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi nilai ekspor-impor Indonesia. Faktor eksternal seperti harga komoditas global, permintaan pasar internasional, dan dinamika logistik juga turut memberikan dampak signifikan. Oleh karena itu, pengelolaan nilai tukar harus dilakukan secara hati-hati dengan mempertimbangkan konteks ekonomi global dan kondisi domestik.

Pemerintah dan Bank Indonesia memegang peranan krusial dalam menjaga stabilitas nilai tukar melalui kebijakan moneter dan intervensi pasar. Selain itu, upaya penguatan daya saing ekspor melalui diversifikasi produk dan pasar, serta pengembangan industri substitusi impor menjadi langkah strategis untuk mengurangi kerentanan ekonomi terhadap fluktuasi nilai tukar. Sinergi kebijakan fiskal dan moneter serta penguatan kapasitas industri nasional sangat diperlukan untuk mendukung stabilitas ekonomi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, perubahan kurs memiliki dampak multidimensional yang memerlukan respons kebijakan yang adaptif dan terintegrasi. Dunia usaha harus mengelola risiko nilai tukar dengan strategi yang tepat, sementara masyarakat perlu didukung agar dampak negatif dari fluktuasi kurs tidak mengurangi kesejahteraan. Dengan demikian, stabilitas nilai tukar yang kondusif dapat menjadi fondasi penting bagi peningkatan kinerja perdagangan luar negeri dan pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Marbun, P. (2010). Pengaruh Peningkatan Status Pegawai Terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja pada Dinas Pertamanan Kota Medan.
- Siregar, R., & Tambunan, S. (2008). Perencanaan dan Pengawasan Persediaan pada PT. Capella Patria Utama Medan.
- Dalimunthe, M., & Sari, W. P. (2018). Pengaruh Penerapan Aplikasi Elektronik Faktur Pajak (E-Faktur, E-Billing) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Subulussalam.
- Dalimunthe, M. I., & Abidin, Z. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Penilaian Pasar Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Akhmad, A., & Nasution, A. (2007). Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada PT> Enseval Putera Mega Trading, Tbk Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, M. Y. (2012). Strategi Pemasaran " Benecol Milk" Susu Ready to Drink di Indonesia.
- Pribadi, T. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Volume Penjualan Pada Sub Sektor Rokok di BUSA Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R. (2016). Akuntansi Perpajakan.
- Lores, L. (2013). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Irtcm Dalam Pcnentuan Opini Lapoom Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara Medan.
- Dalimunthe, H. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Parulian, T. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada PT. Indosat Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Siregar, Y., & Syahputri, Y. (2018). Pengaruh Kerjasama Tim dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Polsek Medan.
- Marbun, P., & Syahputri, Y. (2017). Pengaruh Stres Kerja dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Clover Bakeshoppe Medan.
- Abidin, Z., & Prayudi, A. (2013). Analisis Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendali pada UKM Mdn-Crispy 22.
- Effendi, I., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nasution, A. M. U., & Prayudi, A. (2017). Pengaruh Pengembangan Karier, Penilaian Prestasi dan Kompensasi Terhadap Semangat Kerja Karyawan pada Kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Gatot Subroto Medan.
- Lores, L., & Parullian, T. (2016). Analisis Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Effendi, I., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, R. (2009). Analisis Anggaran Sebagai Alat Pengawasan pada PT. Tirta Investama Medan.
- Parulian, T., & Nasution, I. R. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2016). Pengaruh Economic Value Added dan Return on Equity terhadap Pengembalian Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L., & Dalimunthe, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Pane, A. A. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dalimunthe, M. I. (2009). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (SPI) Terhadap Penentuan Opini Pada Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Siregar, R., & Dalimunthe, M. (2013). Pengaruh Operational Efficiency dan Cost Efficiency terhadap Net Profit Margin pada PT. Bank Mega, Tbk Kantor Cabang Setia Budi Medan.
- Purba, L. L., & Dalimunthe, M. (2012). Analisa Biaya dan Volume Dalam Penentuan Laba Pada Koperasi Serba Usaha AL-Akmal Syariah Tanjung Morawa (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wijaya, M., & Tarigan, E. D. S. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Kerja Terhadap Motivasi Karyawan Pada PT. Panen Lestari Internusa (Studi Kasus: Sogo Sun Plaza Medan).

- Syahputri, Y. (2007). Penilaian Prestasi Kerja dan Hubungannya dengan Produktivitas Kerja pada Balai Harta Peninggalan Medan.
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.
- Wijaya, M., & Mulia, A. (2007). Sistem Penarikan dan Pengembangan Karyawan pada PT. Generasi Lestari Jaya Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2009). Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Kontrak Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Pada Pt. Ahlindo Perkasa Alam Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rafiki, A. (2022). "Pengaruh Gaya Hidup Dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Tas Charles And Keith (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2017 Universitas Medan Area).
- Utama, A. M., & Tarigan, E. D. S. (2013). Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) Kuala Tanjung.
- Marbun, P., & Laili, K. S. (2014). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Levi's Store di Kota Medan.
- Marbun, P., & Siregar, M. Y. (2014). Pengaruh Penempatan dan Disiplin Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada Yayasan Pendidikan Al-Fitian School Medan.
- Tambunan, S. B., & Lores, L. (2011). Penerapan Aplikasi Approweb Terhadap Analisis Laporan Keuangan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Lubuk Pakam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tarigan, E. D. S. (2013). Peranan Reengineering Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi.
- Sinaga, I. M. (2020). Pengaruh Internet Financial Reporting (IFR) dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website Terhadap Frekuensi Perdagangan Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
- Lores, L. (2003). Analisis Laporan Arus Kas pada PT. Dharma Naga Ltd. Cabang Utama Medan.
- Sari, W. P. (2001). Latar Belakang Lahirnya Prinsip (Standar) Akuntansi di Indonesia.
- Manurung, T. Y. R. (2014). Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.
- Abidin, Z., & Lores, L. (2011). Pengaruh Kegiatan Ekstensifikasi Terhadap Penerimaan PPH Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Barat.
- Lores, L. (2008). Sistem Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah Dan Sistem Dana Pensiun Lembaga Keuangan Konvensional Terhadap Pendapatan Bagi Hasil.
- Siregar, R. (2010). Perencanaan dan Pengawasan Biaya Operasional pada PT. Tiga Raksa Satri, Tbk Cabang Medan.
- Suryani, W., & Pribadi, T. (2020). Pengaruh Sikap Kerja dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Makmur Tunggal Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Effendi, I., & Tarigan, E. D. S. (2016). Pengaruh Iklan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Laptop PT Prima Jaya Multi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rahmawani, R. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kerja Karyawan PT. Sinarmas Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Pane, A. A., & Lores, L. (2024). Pengaruh Transaksi Online E-Commerce, Modal dan Lama Usaha terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM di Jalan Soekarno Hatta Binjai).
- Siregar, R., & Lores, L. (2008). Analisis Laporan Keuangan pada PT Bank Syari'ah Mandiri Medan.
- Lubis, A., & Prayudi, A. (2018). Pengaruh Stres Kerja dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Wijaya Karya Beton Binjai.
- Chabri, S. A., & Siregar, R. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi, Risk Based Capital, Dan Pembayaran Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L. (2012). Diktat Manajemen Operasional.
- Syahputri, Y. (2024). Pengaruh Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Fashion House 10 Setia Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lores, L., & Dalimunthe, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual dan Tingkat Pertumbuhan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Marbun, P., & Effendi, I. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Wahana Trans Lestari Medan.
- Tarigan, E. D. (2017). Komunikasi Bisnis.

- Lubis, A., & Sabrina, H. (2019). Pengaruh reward dan punishment terhadap kinerja karyawan pada karyawan Perum perumnas Regional I Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Prayudi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Pembagian Dividen pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia di Jakarta (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Abidin, Z., & Loes, L. (2008). Metode Pengakuan Pengakuan Pendapatan Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 23 Terhadap Laba Konstruksi Pada PT. Istaka Karya (Persero) Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Lestari, I., & Suryani, W. (2023). Pengaruh Online Customer Review Dan Online Customer Rating Terhadap Keputusan Pembelian Produk Implora Cheek & Liptint Di Shopee (Studi Pada Pelanggan Implora Cosmetics Di Desa Bangun Sari) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).